

**PROBLEMATIKA SISTEM ZONASI SEKOLAH TERHADAP
PERKEMBANGAN PSIKOLOGI SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SDN 01 KERTEK DAN SDN 02 KARANGLUHUR KABUPATEN
WONOSOBO TAHUN AJARAN 2019/2020**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Badi Atul Firdaus

2016.02.02.490

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR SARANG
2020 M./1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Badi Atul Firdaus

NIM : 2016.02.02.490

Tempat, Tgl. Lahir : Wonosobo, 22 November 1997

Alamat : Sijeruk, Rt/rw 017/06, Butuh, Kalikajar, Wonosobo Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "Problematika Sistem Zonasi Sekolah Terhadap Perkembangan Psikologi Siswa dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2019/2020" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan atau kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan atau pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 1 Juli 2020

Badi Atul Firdaus

NIM. 2016.02.02.490

NOTA DINAS

Kepada Yth

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Badi Atul Firdaus dengan Nomor Induk Mahasiswa 2016.02.02.490 yang berjudul "Problematika Sistem Zonasi Pada Perkembangan Psikologi dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2019/2020" setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

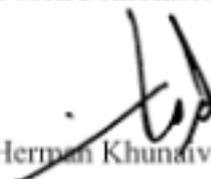
Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rembang, 30 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Herman Khunavi, M.Pd

NIDN. 2110118901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **BADI ATUL FIRDAUS** dengan NIM **2016.02.02.490** yang berjudul **"PROBLEMATIKA SISTEM ZONASI PADA PERKEMBANGAN PSIKOLOGI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 01 KERTEK DAN SD NEGERI 02 KARANGLUHUR KERTEK WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2019/2020"** ini telah diuji pada tanggal **30 AGUSTUS 2020**

Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



Dr. H. AHMAD TANTOWI, M.Si., M.Pd.
NIDN. 2101036110

Rembang, 30 Agustus 2020

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Firdaus, Badi Atul. 2020. Problematika Sistem Zonasi Pada Perkembangan Psikologi dan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kertek Wonosobo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Pembimbing Herman Khunaivi, M.Pd

Penelitian ini dilakukan atas fenomena penerapan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru di tingkat sekolah dasar (SD) khususnya. Di SDN 01 Kertek dan SDN 02 Karangluhur dalam penerimaan peserta didik baru menerapkan sistem zonasi, dimana calon peserta didik adalah siswa yang berasal dari zona 1, 2 dan 3. Dengan adanya penerapan sistem zonasi ini, menjadikan standar penerimaan calon peserta didik menurun bahkan ditiadakan.

Penulisan skripsi dengan judul diatas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar problematika sistem zonasi pada perkembangan psikologi siswa serta hasil belajar siswa di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model noninteraktif. Sedangkan untuk pengumpulan data, penulis menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, problematika sistem zonasi adalah ketika calon peserta didik baru yang seharusnya sudah memiliki kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung tetapi pada dasarnya calon peserta didik baru belum menguasai kemampuan dasar yang telah ditetapkan. Calon peserta didik yang belum menguasai kemampuan dasar akan tetap diterima selama calon peserta didik berasal dari zona 1, 2, dan 3. Prosentase penerimaan calon peserta didik baru adalah 90% bagi calon peserta didik yang berasal dari zona 1, 2 dan 3 dan 10% bagi calon peserta didik baru yang berasal dari luar zona yang ditentukan oleh sekolah. Perkembangan psikologi peserta didik terbagi menjadi beberapa tahapan seperti perkembangan fisik (perkembangan fisik seperti sistem saraf, otot, kelenjar endoktrin, struktur fisik atau tubuh), intelektual (kecerdasan berfikir), dan perkembangan sosial (perubahan perilaku individu untuk menjadi makhluk sosial). Pada tahapan usia siswa SD (Sekolah Dasar) ini masih senang bermain bekerja dalam kelompok dan melakukan sesuatu secara langsung. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar siswa dinilai dari tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan/skill).

Kata kunci : Sistem Zonasi Sekolah, Perkembangan Psikologi, dan Hasil Belajar Siswa.

MOTTO

Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan segalanya dengan ukuran-ukuran yang sangat rapi. (QS. Al-Furqaan 25:2)

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl 16:78)



PERS EMBAHAN

Skripsi i ini saya persembahkan untuk almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang Rembang.

Teruntuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al- Anwar Sarang Rembang.

Teruntuk Babah Abdul Ghofur dan Mamah Nadia beserta Kak nabil, Mbak Afaf, dan Dek Aida.

Teruntuk orang tua yang kucintai ramaku (Abdul Wahid) dan biyungku (Musdiyati Azizah), terimakasih untuk cinta kasih yang selalu tcurahkan tanpa tiada hentinya.

Yang tersayang kedua yayu'ku (Nurul Chikmah dan Fatimatuzzahro).

Yang terbaik seluruh keluarga besarku (Bani Rohani dan Bani Mustaqim).

Yang selalu kuhormati seluruh guru-guru ku.

Dan untuk sahabat-sahabatku, kalian istimewa.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul Problematika Sistem Zonasi pada Perkembangan Psikologi dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Tahun Ajaran 2019/2020 disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, partisipasi dan semangat dari berbagai pihak baik dari lembaga ataupun perorangan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAD) Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. Sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
3. Herman Khunaivi, M.Pd. Sebagai Ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
4. Herman Khunaivi, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Umi Hasunah, S.Ip. Sebagai Kepala Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Nanik, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 01 Kertek Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.

8. Suhiman, S.Pd. Sebagai Kepala Sekolah SD Negeri 02 Karangluhur Kertek Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
9. Sri Haryani, S.Pd dan Kholifah, S.Pd sebagai Wali Kelas SD Negeri 01 Kertek Wonosobo dan SD Negeri 02 Karangluhur Kertek Wonosobo yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
10. Babah Abdul Ghofur, mamah Nadia Jijis serta kak Nabil, mbak Afaf dan dek Aida.
11. Pae (Abdul Wahid) dan mae (Musdiyati Azizah), untuk kedua mbakku (Nurul Chikmah dan Fatimatuzzahro), untuk paman-paman ku (Pak Apid, Pak Amer, dan Mamang), serta untuk sepupuku (Naja, Nada, Nabila, Nadhief, Bibah, Nasya, dan Nilna) dan teruntuk seluruh keluarga besarku.
12. Teman-teman abdi ndalem Babah Ghofur (Vita, Ida, Yiyin, Yuni, Alfin, Shofia, Fitri, Miska, Isa, mb Hani, mb Dina, mb Zahro, mb Vigo, Sintia, Fatimah, Nila) sahabat masakku di dapur (mb Elma, mb Salamah, mb Zaki, mb Aisy, dek Fitin, dek Ni'mah dan dek Uli) yang telah memberikan dukungan serta meluangkan waktu untuk penulis menyelesaikan Skripsi.
13. Hidayatus Sholikhah, Zakiyatul Amiroh, Nur Alfiyah, dan Nani Nur Aini yang telah bersedia berbagi pengetahuan pengalaman, serta saling mendukung satu sama lain guna penyelesaian Skripsi ini.
14. Teman-teman PGMI dan IQT angkatan V STAI Al-Anwar yang saling menebarkan semangat perjuangan.
15. Seluruh pihak yang telah mendukung serta membantu terselesaikannya Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis hanya bisa berdoa, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran serta masukan yang membangun. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak dalam bidang Pendidikan.



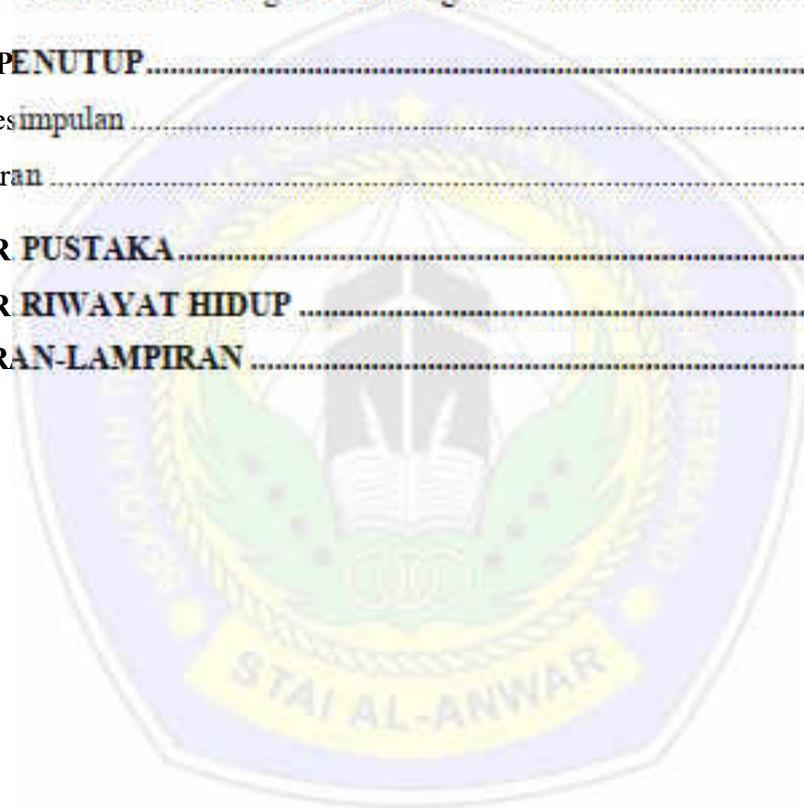
Sarang, 30 Agustus 2020

Badi Atul Firdaus

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Sistem Zonasi	8
B. Perkembangan Psikologi Siswa	13
C. Hasil Belajar.....	23
D. SISWA	28
E. Kerangka berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Pengujian Keabsahan data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
1. Latar Belakang SDN01 Kertek	46
2. Latar Belakang SDN02 Karangluhur Kertek	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	55
C. Analisis Data Penelitian	65
1. Analisis di SD Negeri 01 Kertek	65
2. Analisis di SD Negeri 02 Karangluhur	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ض	D
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) diatas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti qāla (قال), qīla (قيل), yaqūlu (يقول). Bunyi vocal ganda (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti kawna (كون) dan kayfa (كيف). Ta’ marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung dalam memajukan sebuah bangsa. Bangsa yang memiliki sistem pendidikan yang baik, pastinya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berpotensi tinggi, sehingga kondisi bangsa akan semakin membaik seiring berjalannya waktu dengan adanya generasi penerus bangsa yang ahli dalam bidangnya. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.²

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.³ dewasa yang dimaksudkan adalah

¹ Bambang Keso wo, *kol eksi pusat dokumentasi ELSAM* lembaga stu di dan advokasi masyarakat (Jakarta :sekertaris negara republik In do nesia, 2003)

² Hasbul la h, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2015), Hlm.1

³ Sudirman N., Dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), Hlm. 4

seseorang yang dapat menjadi lebih baik lagi dalam mencapai taraf kehidupannya. Mampu merubah perilakunya menjadi lebih baik lagi dengan adanya pendidikan yang telah diterimanya. Dengan kata lain pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.⁴

Sebuah pendidikan khususnya ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) seorang guru hendaknya mempunyai keahlian dalam melihat atau menilai perkembangan psikologi siswa. Psikologi siswa sangat penting sekali Santrock menjelaskan bahwa perkembangan merupakan bagian dari perubahan yang dimulai dari masa konsepsi dan berlanjut sepanjang rentang kehidupannya.

Bersifat kompleks karena melibatkan banyak proses seperti biologis, kognitif, dan sosio emosional. Di dalam kamus psikologi, telah dijelaskan mengenai perkembangan sebagai perubahan yang terjadi pada organisme dari lahir sampa mati, adanya pertumbuhan dan perubahan integrasi jasmani kedalam fungsional dan munculnya kedewasaan.⁵

Dengan kata lain, seorang guru atau calon guru masa depan perlu adanya memahami perkembangan psikologi siswa, karena dengan mempelajari dan memahami aspek perkembangan siswa termasuk kedalam salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Pemahaman tentang aspek-aspek perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta :Teras, 2009), Hlm.1

⁵ Umi Latifa, *Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar; Masalah Dann Perkembangannya*. Academia, Vol. 1 No.2 (Juli-Desember), Hlm 186.

perkembangan siswa, maka dapat diantisipasi dengan memberikan fasilitas penunjang perkembangan siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan. Pada bagian ketiga tentang jalur pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) pasal 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan pasal 24.

Dimana dalam penjelasan pasal 16 ayat (1) yaitu pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut;

- a) zonasi ;
- b) prestasi ; dan
- c) perpindahan tugas orang tua atau wali.

Ayat (2) jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari daya tampung sekolah.

Ayat (3) jalur prestasi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) huruf b paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung sekolah.

Ayat (4) jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf c paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung sekolah.

Ayat (5) calon peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) jalur dari 3 (tiga) jalur pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) dalam satu zonasi.

Ayat (6) selain melakukan pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) melalui jalur prestasi di luar zonasi domisili peserta didik.

Ayat (7) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dilarang membuka jalur pendaftaran PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) selain yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.⁶

Perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa, keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Karena keadaan psikologi siswa dapat memberikan efek terhadap hasil belajarnya. Seperti halnya sistem zonasi yang dilakukan dalam PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) di beberapa sekolah mampu memberikan efek terhadap perkembangan psikologi siswanya, yang nantinya akan muncul beberapa problem atau masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya sistem zonasi dengan perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengacu pada masalah-masalah atau problem-problem yang dihadapi di sekolah mengenai kebijakan baru untuk pendidikan yang ada di Indonesia yaitu adanya sistem zonasi sekolah pada

⁶ Jdih Kemendikbud, "Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018", Dalam <https://jdih.kemdikbud.go.id/Arsip/Permendikbud/No%2051/Tahun/2018.Pdf> (Di Akses Pada 20 Oktober 2019)

proses penerimaan peserta didik baru, yang berkaitan dengan perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Problematika Sistem Zonasi Sekolah Terhadap Perkembangan Psikologi Siswa dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana problematika sistem zonasi pada perkembangan psikologi siswa SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo;
2. Bagaimana problematika sistem zonasi pada hasil belajar siswa SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika sistem zonasi pada perkembangan psikologi siswa SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo;

2. Untuk mengetahui problematika sistem zonasi pada hasil belajar siswa SD Negeri 01 Kertek dan SD Negeri 02 Karangluhur Kabupaten Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sesuai dengan latar belakang masalah yang penulis paparkan, yaitu sebagai berikut.

1. **Manfaat secara akademis**

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Membuktikan bahwa penggunaan sistem zonasi sekolah mampu memberikan keefektifan dalam perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa di SDN 01 Kertek dan SDN 02 Karangluhur.

2. **Manfaat pragmatis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. **Guru**

Guru dapat memanfaatkan penelitian sebagai acuan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sistem zonasi terhadap perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa di SDN 01 Kertek dan SDN 02 Karangluhur.

- b. **Siswa**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa efektif sistem zonasi dalam meningkatkan perkembangan psikologi siswa dan hasil belajar siswa, serta dapat membangkitkan semangat dalam belajar.

- c. **Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan mengenai pengertian sistem zonasi dan pengaruhnya terhadap siswa.

3. Peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian lain yang sesuai dengan tema yang diangkat.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi kedalam beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini diantaranya:

Bab I yaitu pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ;

Bab II yaitu berisi kajian pustaka meliputi kajian teoritis, studi pendahuluan, dan kerangka berfikir;

Bab III yaitu berupa metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data;

Bab IV tentang hasil penelitian yaitu meliputi gambaran objek, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian;

Bab V tentang penutup, yaitu mencakup kesimpulan dan sa